

BUKU PANDUAN AKADEMIK

**JURUSAN TEKNIK
Program Studi Teknik Elektro
Strata-1 dan Diploma-3**



**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI NASIONAL
YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN



**BUKU PANDUAN AKADEMIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO
STRATA-1 DAN DIPLOMA-3
TAHUN 2014/2015
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI NASIONAL
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, September 2014

Mengetahui,
Ketua STTNAS Yogyakarta,

Ketua Jurusan
Teknik STTNAS

(Ir.Ircham, MT)
NIK.1973 0070

(Dulhadi, S.T., M.T.)
NIK. 1973 0081

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI NASIONAL
YOGYAKARTA**

Ketua Jurusan : Dulhadi, S.T., M.T.
Sekretaris : Janny F Abidin, S.T., M.T.
Ketua Program Studi D-3 : Ir. Oni Yulianii, S. MKom.

Staf Dosen :

1. Prof. Soedjana Sapiie, MSc.EE
2. Ir. MIT. Retnanestri, MEng.Sc., Ph.D
3. Ir. Sugiarto, MT
4. Ir. Budi Utama, MT
5. Ir. H. Iyus Rusmana, MT
6. Ir. Hj. Oni Yuliani, M.Kom
7. Janny F. Abidin, ST., MT
8. Tugino, ST., MT
9. Titin Nur'ani, ST., MT
10. Arif Basuki, ST., MT
11. Dulhadi, S.T., M.T
12. Drs. Suparyanto, MT
13. Asniar Aliyu, ST., M.Eng
14. Ir. Guswanto
15. Ir. Purwanto
16. Diah Suwarti, ST, MEng
17. Suyanta, ST
18. Suidiana, ST
19. Mohammad Arsyad, ST
20. Dra. Hj. Aminah, MAg.
21. Trie Handayani, ST, MKom

Staf Administrasi / Laboran :

1. Th. Sriharjanti
2. Nasokhah, S.T.
3. Sawaliman, S.T.
4. Rahmat Sulistiyadi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME atas KaruniaNya sehingga Buku Panduan Akademik Jurusan Teknik Elektro Tahun Akademik 2014/2015 dapat diterbitkan.

Buku Panduan Akademik ini merupakan salah satu sumber informasi tentang program Studi Teknik Elektro S-1 dan D-3 STTNAS, berbagai ketentuan akademik, peraturan tata tertib mahasiswa yang berlaku di Jurusan Teknik Elektro STTNAS dan informasi lain yang dibutuhkan oleh para orang tua maupun masyarakat.

Secara khusus Buku Panduan Akademik Jurusan Teknik Elektro S-1 dan D-3 STTNAS dapat membantu para dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan membantu para calon mahasiswa baru untuk memilih dan menentukan program studi yang ingin ditempuh sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing.

Kami menyadari bahwa Buku Panduan Akademik ini masih belum lengkap dan sempurna, oleh karena itu bagi yang membutuhkan informasi lebih lengkap dan terinci, dapat menghubungi kantor administrasi STTNAS atau bagian Jurusan Teknik Elektro STTNAS Yogyakarta.

Akhirnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan Buku Panduan Akademik Jurusan Teknik Elektro S-1 dan D-3 STTNAS Tahun Akademik 2014/2015 ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, September 2014

Tim Jurusan Teknik Elektro

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	2
DOSEN JURUSAN TEKNIK ELEKTRO	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
BAB I. SEKILAS TEKNIK ELEKTRO STTNAS	6
BAB II. SISTEM AKADEMIK	9
BAB III. BIMBINGAN AKADEMIK	14
BAB IV. SUMBER DAYA MANUSIA	16
BAB V. KURIKULUM	20
BAB VI. PERWALIAN	31
BAB VII. SEMINAR, KP, K3, DAN PENDADARAN	35
TATA TERTIB UJIAN	38

BAB I. SEKILAS TEKNIK ELEKTRO STTNAS

A. Sejarah Singkat

Pendirian Sekolah Tinggi Teknologi Nasional (STTNAS) Yogyakarta diawali dengan penyelenggaraan Pendidikan Tingkat Sarjana Muda pada Akademi Teknologi Nasional (ATNAS). ATNAS terdiri dari empat-buah jurusan yaitu Teknik Geologi, Teknik Listrik, Teknik Mesin dan Teknik Sipil. Jurusan Teknik Listrik berdiri pada tanggal 25 Februari 1973 dan dalam Status Terdaftar sesuai nomor SK: 03/K IV/ST/74. Pada tahun 1986 dengan dikeluarkannya SK Mendikbud No.0790a/0/1986 pertanggal 3 November 1986 dan SK Mendikbud No. 0800/0/1986 tanggal 16 November 1986, secara resmi ATNAS berubah menjadi STTNAS. Nama Jurusan Teknik Listrik diubah menjadi Jurusan Teknik Elektro.

Jurusan Teknik Elektro berlokasi di Jl. Babarsari Yogyakarta. Jurusan ini membuka dan menyelenggarakan Program Studi Teknik Elektro (PSTE) sejak tahun ajaran 1986/1993 untuk Jenjang Strata 1 (S.1) dan Diploma-3 (D-3). Sejak Tahun Akademik 1999/2000, PSTE S-1 dan D-3 memperoleh pengakuan hukum atau status Diakui yang ditetapkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia dengan no 212/DIKTI/Kep/1993

Status Akreditasi PSTE S-1 dengan nilai Akreditasi B (Baik) diperoleh pada tahun 2000 berdasarkan SK BAN PT DEPDIKNAS RI No. 006/BAN-PT/Ak-IV/V/2000. Terakhir Status Terakreditasi diperpanjang untuk ijin penyelenggaraan PSTE S-1 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional nomor 1286/D/T/2003 tertanggal 20 Juni 2003. Sedangkan PSTE D-3 mendapat Status Terakreditasi B pada tahun 2002. Dan pada tahun 2009, ijin penyelenggaraannya diperpanjang dengan surat No. 2784/D/T/K-V/2009 dengan Peringkat C.

B. Visi

Menjadi program studi “Center of Excellence “ bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni khususnya bidang teknik listrik dan elektronika kendali yang diakui oleh masyarakat dan komunitas intelektual nasional melalui tri dharma perguruan tinggi dan pengembangan kerjasama untuk menghasilkan tenaga profesional yang memiliki daya saing dan integritas

C. Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan berwawasan global,
2. **Mendidik tenaga profesional yang unggul** di bidang teknik listrik dan elektronika kendali yang mempunyai daya saing dan integritas tinggi,
3. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana berbasis teknologi yang *up to date* dan seimbang,
4. Melaksanakan kerjasama di tingkat nasional dan internasional

D. Tujuan

1. Meningkatkan peran dan kualitas dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
2. **Menghasilkan lulusan ahli madya yang unggul** dan mampu bersaing secara global di bidang teknik listrik dan elektronika kendali.
3. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan,
4. Meningkatkan mendukung kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian
5. Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi pada konsentrasi teknik listrik maupun elektronika kendali.

E. Sasaran

1. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (dosen, tenaga administrasi dan tenaga kependidikan) sehingga mampu mendukung proses pembelajaran yang lancar dan berkualitas.
2. Peningkatan proses pembelajaran melalui perencanaan pengajaran, pelaksanaan pengajaran, evaluasi proses pembelajaran dan program-program pelatihan
3. Peningkatan suasana akademik yang kondusif dalam upaya mendukung proses pembelajaran yang baik.
4. Peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.

F. Kompetensi Lulusan

1. Kompetensi Utama Lulusan

- a. Penguasaan terhadap ilmu dan ketrampilan tertentu di bidang Teknik Elektro.

- b. Penguasaan terhadap cara mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan persoalan-persoalan tertentu di bidang Teknik Elektro.
- c. Kemampuan merancang, menganalisis, menerapkan, mengoperasikan dan merawat sistem atau perangkat tertentudibidang Teknik Elektro.
- d. Menjunjung tinggi norma, tata-nilai, moral, agama, etika dan tanggung jawab professional.
- e. Kemampuan untuk mengembangkan diri dan berfikir secara logis dan analitis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi secara profesional.

2. Kompetensi Pendukung Lulusan

- a. Kemampuan melakukan supervisi atas perencanaan, perancangan, pembangunan, pengoperasian dan perawatan sistem atau perangkat tertentu dibidang Teknik Elektro.
- b. Kemampuan bekerjasama dalam suatu tim.
- c. Kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tertulis dengan baik dan benar.
- d. Kemampuan menyesuaikan diri dengan cepat di lingkungan kerja.

3. Kompetensi Lainnya / Pilihan Lulusan

Kemampuan untuk mengembangkan usaha secara mandiri pekerjaan tertentu yang terkait dengan bidang Teknik Elektro.

G. Alamat

Kampus Terpadu
Jl. Babarsari, Depok, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 485390, 487540, Fax. (0274) 487249
Homepage: <http://www.sttnas.ac.id> Email: info@sttnas.ac.id

II. SISTEM AKADEMIK

A. Sistem Kredit Semester

Kegiatan pendidikan diselenggarakan memakai sistem kredit dan waktu pelaksanaan diatur dengan sistem semester. Kredit diartikan sebagai penghargaan yang diberikan untuk usaha/kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa. Seluruh kegiatan kurikuler diberi kredit dan sebagai tolok-ukur untuk kredit ini dikenal sebagai istilah Sistem Kredit Semester (SKS).

B. SKS untuk Kuliah

Satu SKS kuliah mewakili 3 jam kegiatan pendidikan dalam seminggu. Dalam satu semester (16 minggu) satu SKS mewakili 48 jam kegiatan pendidikan. Bagi mahasiswa, 3 jam kegiatan dalam seminggu ini terdiri dari masing-masing 1 jam untuk :

- Tatap muka terjadwal
- Kegiatan rangkaian yang direncanakan oleh dosen tetapi tidak terjadwal (pekerjaan rumah, penulisan karangan, dll)
- Kegiatan mandiri mahasiswa

Bagi dosen, 3 jam kegiatan dalam seminggu ini terdiri dari masing-masing 1 jam untuk :

- Tatap muka terjadwal
- Perencanaan kegiatan rangkaian/evaluasi
- Pengembangan materi ajar

C. SKS untuk Praktikum

Satu SKS praktikum mewakili 3-4 jam kegiatan per minggu dengan rincian :

- kegiatan fisik/psikomotorik (2-3 jam)
- kegiatan rangkaian (1 jam)
- kegiatan mandiri (1 jam)

jadi, 1 SKS Praktikum mewakili kegiatan selama 64-80 jam per semester

D. SKS untuk Praktikum

Satu SKS kerja Praktek sama dengan 1 SKS Praktikum

E. SKS untuk Tugas Akhir/Skripsi

Satu SKS Tugas Akhir/Skripsi sama dengan 1 SKS praktikum. Penelitian yang harus dikerjakan mahasiswa guna penyusunan tugas akhir/skripsi untuk memperoleh gelar sarjana program S-1 dinilai 6 SKS termasuk penulisan skripsi dan seminar.

F. Evaluasi Studi

Evaluasi hasil belajar dapat dilaksanakan dengan berbagai cara ujian dan kegiatan terstruktur sesuai dengan jenis dan tingkat kompetensi yang dituntut dalam kurikulum. Macam-macam evaluasi hasil belajar :

a. Ujian

- Ujian terjadwal

Ujian terjadwal dalam satu semester terdiri :

- Satu kali ujian tengah semester (UTS)
- Satu kali ujian akhir semester (UAS)

- Ujian tidak terjadwal

Selain ujian terjadwal, terdapat pula penilaian lain

- Ujian Skripsi
- Ujian-ujian kecil/kuis

b. Evaluasi kegiatan terstruktur

Selain ujian-ujian tersebut diatas terdapat kegiatan lain :

- Seminar
- Penulisan karangan ilmiah
- Pekerjaan rumah / tugas
- Partisipasi aktif dalam kelas.

1. Sistem Penilaian

Dalam menentukan keberhasilan studi mahasiswa ditetapkan huruf dan bobot penilaian seperti dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hubungan antara Nilai dalam Huruf dan Bobot.

NILAI	
HURUF	BOBOT
A	4,00
B	3,00
C	2,00
D	1,00
E	0

Keterangan :

- a. Nilai huruf digunakan untuk nilai akhir
- b. Nilai akhir ditentukan oleh kelengkapan komponen nilai

- c. Nilai bobot penyetaraan skala 0 – 4 digunakan untuk menghitung IPS dan IPK
- d. Nilai E berarti gagal, dan wajib diulang
- e. Nilai D dapat diulang untuk memperbaiki IPK dan diprogramkan dalam KRS. Nilai D ≤ 20% jumlah sks.

Tabel 2. Pedoman Penentuan Bobot Penilaian

Komponen	Rentang Nilai	% Bobot	Nilai Kegiatan
Terstruktur : Tugas, Kuis, Makalah	0 -100	0 – 30 %	0 - 30
Ujian Tengah Semester (UTS)	0 - 100	20 %	0 – 20
Ujian Akhir Semester (UAS)	0 – 100	50 %	0 – 50
Jumlah nilai dalam angka		100 %	0 - 100

Keterangan :

Dalam sistem SKS, komponen penilaian harus termasuk didalamnya tugas terstruktur. Untuk memperoleh nilai akhir, maka jumlah nilai angka dikonversi menjadi nilai huruf.

2. Indeks Prestasi

a. Indeks Prestasi Semester (IPS)

$$IPS = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$$

Keterangan :

- N : Nilai bobot masing-masing mata kuliah dalam semester yang bersangkutan
- K : Besar sks tiap mata kuliah yang diambil dalam semester yang bersangkutan.
- K x N : Angka kualitas

Untuk menghitung Indeks Prestasi Semester (IPS) nilai huruf diubah menjadi nilai bobot.

Tabel 3. Nilai Bobot dan Kategori Penilaian

Nilai Huruf	Nilai Bobot	Kategori
A	4	Istimewa
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Gagal

b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK adalah jumlah angka kumulatif dibagi angka kredit kumulatif, sejak semester pertama hingga evaluasi terakhir dilakukan. Perhitungan IPK adalah sebagai berikut :

$$IPK = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$$

Keterangan :

K : Besar sks tiap mata kuliah

N : Nilai bobot hasil akhir masing-masing mata kuliah selama mengikuti kuliah.

3. Evaluasi Studi

Untuk memacu proses belajar mahasiswa PSTE agar lulus tepat waktu maka diselenggarakan Prosedur Evaluasi Mahasiswa, yang disebut Evaluasi Studi 1 (ES-1), Evaluasi Studi 2 (ES-2), dan Evaluasi Studi 3 (ES-3).

a. Evaluasi Studi 1 (ES-1)

ES-1 adalah evaluasi studi mahasiswa yang telah menjalani 4 semester sebagai mahasiswa aktif. Prosedur ES-1 adalah sebagai berikut:

Cek apakah jumlah SKS matakuliah yang telah lulus dengan nilai minimal $C \geq 30$ SKS,

- jika ya, maka mahasiswa diijinkan untuk kuliah semester selanjutnya
- jika tidak, cek apakah jumlah SKS matakuliah yang lulus dengan nilai minimal $C \geq 20$ SKS:
 - jika ya, maka dilakukan perlakuan, yaitu diberi kesempatan 1 semester agar dapat memenuhi kriteria
 - jika tidak, maka direkomendasikan untuk mengundurkan diri.

b. Evaluasi Studi 2 (ES-2)

ES-2 adalah evaluasi studi mahasiswa yang telah menjalani 8 semester sebagai mahasiswa aktif. Prosedur ES-2 adalah sebagai berikut:
Cek apakah jumlah SKS matakuliah yang telah lulus dengan nilai minimal C _ 80 SKS,

- jika ya, maka mahasiswa diijinkan untuk kuliah semester selanjutnya.
- jika tidak, cek apakah jumlah SKS matakuliah yang lulus dengan nilai minimal C _ 70 SKS:
 - jika ya, maka dilakukan treatment, yaitu diberi kesempatan 1 semester agar dapat memenuhi kriteria
 - jika tidak, maka direkomendasikan untuk mengundurkan diri.

c. Evaluasi Studi 3 (ES-3)

ES-3 adalah evaluasi studi mahasiswa yang telah menjalani $2n$ X masa studi atau 16 semester sebagai mahasiswa aktif dan belum lulus akan diberi erlakuan khusus.

G. Hasil Studi

Pengumuman hasil studi semester (nilai ujian akhir semester) oleh Bagian Pengajaran Biro Administrasi Akademik (BAA) berupa Kartu Hasil Studi (KHS) .

H. Hasil Studi

Yudisium dilaksanakan oleh fakultas setelah mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan semua beban akademik sehingga kelulusan mahasiswa dapat ditentukan jika :

1. Telah menempuh semua mata kuliah (telah lulus minimal 144 SKS)
2. Indeks prestasi kumulatif minimal 2 (dua)
3. Tidak ada nilai E
4. Jumlah SKS mata kuliah dengan nilai D maksimal 20 %
5. Lulus ujian praktikum/Kuliah Kesiapan Kerja.
6. Menyelesaikan kewajiban administrasi akademik lainnya.

BAB III. BIMBINGAN AKADEMIK

Bimbingan akademik mempunyai tujuan agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan baik sesuai dengan minat kemampuannya. Pembimbing akademik (dosen wali) adalah tenaga fungsional akademik yang mempunyai tugas :

- 1) Memberikan pengarahan secara tepat kepada mahasiswa dalam menyusun program dan beban studinya serta dalam memilih mata kuliah yang akan diambil
- 2) Membantu mahasiswa dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat menjalankan proses studi
- 3) Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik
- 4) Memberi rekomendasi tentang tingkat keberhasilan studi mahasiswa untuk keperluan-keperluan khusus

Pembimbing akademik wajib memberikan bimbingan secara teratur selama masa studi mahasiswa.

Perubahan rencana studi adalah pengubahan satu atau lebih mata kuliah yang telah direncanakan oleh mahasiswa dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing akademik.

Waktu Perubahan Rencana Studi dilaksanakan berdasarkan kalender akademik yang telah ditentukan Ketua STTNAS. Perubahan yang tidak sesuai dengan ketentuan dinyatakan tidak sah.

Beban kredit semester adalah jumlah SKS yang diambil mahasiswa dalam tiap semester. Pada semester pertama diberlakukan sistem paket dan setiap mahasiswa baru diwajibkan mengambil mata kuliah paket yang telah ditentukan oleh jurusan. Beban kredit semester berikutnya ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi (IP) studi mahasiswa pada semester sebelumnya dan paling banyak 24 SKS. Indeks Prestasi (IP) adalah bilangan (sampai dua angka di belakang koma) yang menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa secara kuantitatif.

Hak-hak mahasiswa dari dosen pembimbing akademik

1. Memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya dalam merancang mata kuliah yang akan ditempuh.
2. Memberi petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya tentang sistem pendidikan di Program Studi.
3. Membantu mahasiswa bimbingannya dalam menentukan mata kuliah yang akan diambil dengan memperhatikan jumlah SKS dan jumlah indeks prestasi (IP) yang diperoleh sebelumnya .
4. Memberi petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya yang mendapat IP rendah dalam belajar selama studi berlangsung.

5. Memantau kreativitas mahasiswa dalam kegiatan pendidikan, khususnya yang kurang berprestasi.
6. Menyediakan waktu bagi mahasiswa perwaliannya untuk berkonsultasi.

Pertemuan/konsultasi mahasiswa dan pembimbing akademik dilaksanakan minimal 3 kali, yaitu pada saat KRS, evaluasi tengah semester, dan (jika perlu) pertemuan khusus/insidental dengan standar materi pertemuan masing-masing sebagai berikut.

1. Pada saat KRS

- Evaluasi belajar pada semester-semester sebelumnya menyangkut kompetensi yang telah dicapai dan perbandingan dengan target yang telah disepakati sebelumnya.
- Membantu menyelesaikan masalah-masalah studi mahasiswa, antara lain membantu membuat analisis masalah yang dihadapi, bersama-sama mencari alternatif solusi, mendiskusikan solusi yang akan diambil, memotivasi, dan memberikan rekomendasi penguasaan skill baru
- Perencanaan studi menyangkut kompetensi yang akan dicapai, beban studi dan pemilihan mata kuliah, dan penetapan target-target dalam satu semester

2. Pada saat KRS

- Perencanaan studi menyangkut pemilihan mata kuliah baru dan konsekuensi perubahan capaian kompetensi dalam satu semester dan penetapan target-target baru dalam satu semester
- Pemberian motivasi

3. Pada saat Evaluasi Tengah Semester

- Evaluasi hasil belajar selama setengah semester dengan mencermati pencapaian kompetensi dengan melihat hasil ujian tengah semester dan mendiskusikan kesulitan studi beserta solusinya.
- Pemberian motivasi

4. Pertemuan Insidental

Pertemuan insidental diadakan jika dipandang perlu oleh mahasiswa atau dosen pembimbing akademik terhadap proses pembelajaran.

BAB IV. SUMBER DAYA MANUSIA

1. Dosen

Dosen tetap PSTE adalah 23 orang. Dua di antaranya adalah Guru Besar. Dosen dikelompokkan menjadi empat-buah yaitu Kelompok Bidang Keahlian.

A. Bidang Keahlian Sistem Tenaga Listrik

1. Prof. Soedjana Sapiie, MSc.EE
2. Ir. MIT. Retnanestri, MEng.Sc., Ph.D
3. Ir. Budi Utama, MT
4. Drs. Suparyanto, MT
5. Janny F. Abidin, ST., MT
6. Dulhadi, S.T., M.T.
7. Diah Suwarti, ST.MEng
8. Ir. Guswanto
11. Ir. Purwantoro

B. Bidang Keahlian Sistem Isyarat Elektronik

1. Ir. Sugiarto, MT
2. Tugino, ST., MT
3. Arif Basuki, ST., MT
4. Titin Nur'ani, ST., MT
5. Ir. H. Iyus Rusmana, MT
6. Joko Prasajo, ST., MT.

C. Bidang Keahlian Teknologi Informasi

1. Asniar Aliyu, ST., M.Eng
2. Ir. Hj. Oni Yuliani, M.Kom
3. Mytha Arena, ST., MT.
5. Tri Handayani, ST, MKom
6. Suidiana, ST

D. Bukan termasuk dosen KBK

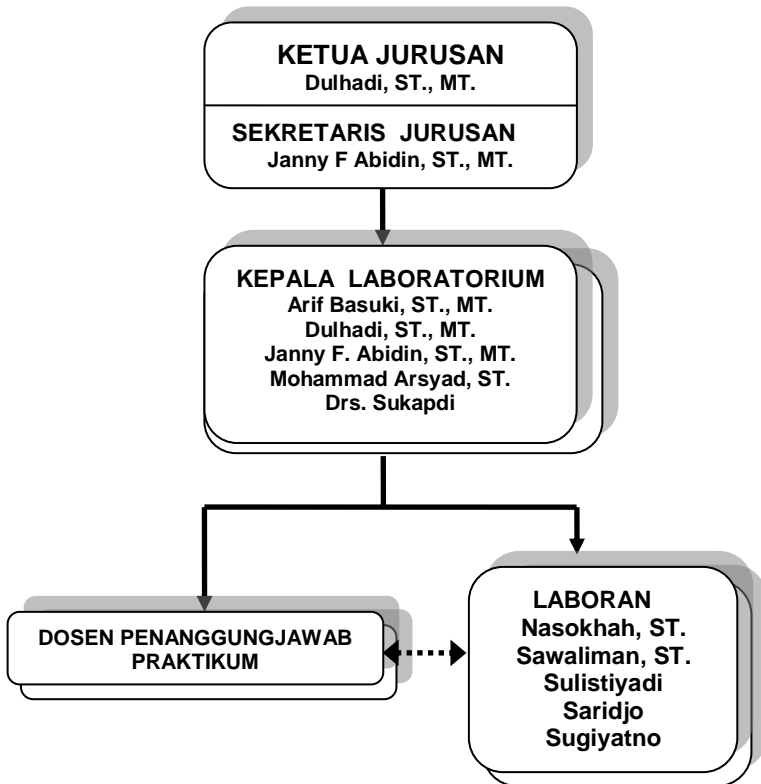
1. Dra. Aminah, MAg.

B. Ruang Kuliah

Penyelenggaraan kuliah di PSTE STTNAS dilakukan di Kampus Terpadu Jl. Babarsari, Maguwoharjo, Sleman beserta Lab Terpadu yang berada di bagian Utara-Timur Kampus . Ruang kelas dilengkapi dengan fasilitas OHP dan LCD projector untuk mencapai proses pembelajaran yang lebih baik. Bahkan beberapa kelas dilengkapi dengan pendingin ruangan.

C. Laboratorium

Saat ini PSTE STTNAS memiliki 11 laboratorium dengan struktur organisasi beserta praktikum yang dilayani seperti pada bagan pada berikut.



Struktur Organisasi Laboratorium

Laboratorium adalah tempat terkonsentrasi sumber daya manusia dan peralatan serta pengetahuan yang digunakan bagi sivitas akademika

untuk melaksanakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh jurusan. Saat ini Jurusan Teknik Elektro mempunyai beberapa laboratorium, yaitu :

1. Laboratorium Fisika
2. Laboratorium Bahasa
3. Laboratorium Telekomunikasi
4. Laboratorium Teknik Tenaga Listrik
5. Laboratorium Listrik Dasar
6. Laboratorium Mesin-mesin Listrik
7. Laboratorium Elektronika



8. Laboratorium Instalasi Listrik



9. Laboratorium Pengaturan dan Kendali



10. Laboratorium Teknologi Mekanik



11. Laboratorium Komputer



D. Perpustakaan dan Jaringan Internet

Penyelenggaraan kuliah di PSTE STTNAS didukung oleh perpustakaan yang juga berada di Kampus Terpadu dengan dilengkapi fasilitas internet. *Hot spot area* di lingkungan kampus bisa dimanfaatkan untuk koneksi ke Internet. Juga disediakan anjungan di berbagai lokasi sebagai sarana koneksi ke Internet.

BAB V. KURIKULUM

A Pengantar

Teknik Elektro adalah cabang ilmu teknik yang mempelajari elektron. Elektron berperan sebagai agen yang menampakkan gejala-gejala alam yang disebut kelistrikan. Program pendidikan Teknik Elektro bertujuan untuk mempersiapkan sarjana Teknik Elektro yang memiliki pengetahuan memadai dan mampu mengembangkan keahlian dalam mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Melalui mata kuliah yang diajarkan, mahasiswa diberikan contoh-contoh majemuk dalam penyelesaian pada bidang teknik dan adalah tugas sebagai sarjana Teknik Elektro untuk memilih penyelesaian yang dapat dipertanggungjawabkan tanpa mengurangi resiko-resiko dari keselamatan ekonomi dan teknis. Banyak yang harus dikembangkan sendiri oleh mahasiswa melalui pengamatan, pengalaman dan belajar sendiri. Berpedoman pada garis-garis kebijakan dalam pendidikan tinggi maka program pendidikan disusun untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompotensi.

Berbasis kualitas dan kompetensi, kurikulum PSTE disusun menggunakan asa-asa yang terdapat di dalam SKS yang dalam garis besarnya tersirat unsur-unsur :

- a. adanya pengakuan akan kebebasan tiap mahasiswa merencanakan program belajarnya sesuai dengan minatnya.
- b. adanya pengakuan akan adanya perbedaan bakat seorang mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, dan oleh karena itu bimbingan belajar adalah perlu.
- c. adanya pengakuan atas prestasi belajar yang dinyatakan dalam jumlah SKS yang diambil dan indeks prestasi yang dicapai.
- d. adanya pengakuan pengertian kebulatan atau konsentrasi studi, sebagai pencerminan adanya hubungan yang erat antara satu mata kuliah dengan mata kuliah lainnya dalam bentuk satu disiplin ilmu yang utuh, yang dapat dipakai sebagai dasar bagi pengabdian

kepada masyarakat seumur hidup sebagai sarjana di bidang Teknik Elektro.

PSTE Strata-1 dan Diploma 3 di STTNAS dirancang supaya mahasiswa memperoleh bekal keahlian yang cukup luas dalam lingkup teknik elektro dasar dan ta dapat menekuni salah satu dari tiga konsentrasi di bawah ini :

- A. Sistem Tenaga Listrik
- B. Sistem Elektronika Kendali
- C. Teknologi Informasi

Ruang lingkup masing-masing konsentrasi adalah

Sistem Tenaga Listrik

Konsentrasi ini membahas bagaimana suatu sistem energi listrik dibangkitkan, ditransmisikan dan juga digunakan. Pengoperasian sistem energi perlu bersifat efisien, efektif, bermutu dan handal. Tentunya perlu mengantisipasi gangguan-gangguan yang mungkin terjadi seperti ketidakseimbangan, harmonik dan rugi-rugi. Konsentrasi ini membahas bagaimana caranya mengubah energi tertentu menjadi energi dalam bentuk lain. Energi yang akan dikonversi dapat berupa energi mekanik, listrik, elektromagnetik, kimia, nuklir atau panas. Dalam pelajaran ini diperkenalkan peralatan-peralatan konversi dan penunjangnya, terutama cara mengkonversi energi lain selain listrik menjadi energi listrik dan sebaliknya. Pusat-pusat pembangkitan seperti PLTA, PLTU, PLTG, PLTB, PLTS bahkan PLTN juga akan dibahas. Tidak lupa dua buah alat konversi yang paling umum yaitu generator dan motor. Mahasiswa di ajak berfikir bagaimana merancang, membuat, mengoperasikan dan mengawasi sistem yang bukan saja memperhatikan aspek teknik tapi juga berbasis keekonomisan. Mahasiswa di ajarkan juga suatu sistem pengamanan pada sistem energi untuk bekerja secara optimal.

Sistem Elektronika Kendali

Konsentrasi ini terbentuk dari satu himpunan mata kuliah yang secara khusus mencermati pola gerakan elektron dalam piranti-piranti elektronis serta menyoroti pemanfaatannya sebagai isyarat pembawa informasi. Dalam Teknik Elektronika dipelajari cara-cara merancang piranti dengan tugas tertentu, karena dalam piranti itu isyarat mengalami perubahan atau penyesuaian menjadi isyarat (lain) dengan ciri-ciri tertentu, atau karena oleh isyarat itu piranti itu mampu menghasilkan isyarat (lain) yang memiliki pola tertentu. Teknik Kendali terdiri atas perangkat mata kuliah yang membawa mahasiswa kepada penguasaan prinsip-prinsip pengendalian suatu sistem dinamis agar mengikuti suatu perintah atau perilaku tertentu sesuai dengan tujuan sistem tersebut. Pengendalian

bertumpu pada kemampuan perangkat instrumentasi untuk sekurang-kurangnya memantau nilai besaran-besaran yang harus dikendalikan atau menetapkan parameter-parameter sistem melalui algoritma identifikasi dan estimasi. Keberhasilan pengendalian antara lain dicapai lewat pemrograman, agar sasaran pengendalian tercapai optimal, efektif dan efisien serta lewat implementasinya dalam dimensi waktu nyata, yang memerlukan perhatian khusus pada unsur stabilitas sistem terhadap gangguan-gangguan eksternal yang muncul selama proses berlangsung. Teknik Kendali dewasa ini juga menggunakan paradigma berbasis pada kecerdasan buatan, konsep jaringan saraf tiruan dan logika fuzzy (intelligent control).

Teknologi Informasi

Komputasi merupakan disiplin ilmu yang muda dan gesit berkembang menuju kedewasaan. Komputasi bertumpu pada konsep algoritma, yang pada dasarnya berupa deretan instruksi yang dengan cermat harus disusun untuk dilaksanakan satu per satu menuju kepada keberhasilan dalam menyelesaikan masalah. Salah satu segi dalam komputasi berurusan dengan perangkat teknologi untuk pelaksanaan proses komputasi itu sendiri, dalam peralatan yang membentuk sistem komputer. Konsentrasi Teknik Komputer dan Teknologi Informasi membawa mahasiswa kepada penguasaan aktif akan prinsip-prinsip perancangan dan pengoperasian komputer, besar atau kecil, baik sebagai unit terpisah maupun dalam koordinasi dengan komputer-komputer yang lain. Perspektif yang menantang, yaitu pengembangan sistem-sistem komputer yang baru, seiring dengan kemajuan teknologi elektronika. Kegiatan manusia yang sangat asasi adalah berkomunikasi. Berekspresi dapat dikatakan sebagai usaha mengkomunikasikan diri, bahkan pribadi yang

utuh, agar melalui komunikasi itu terwujud komuni dalam komunitas yaitu persatuan dan kesatuan. Melalui konsentrasi studi dalam kelompok ini mahasiswa dibawa kepada penguasaan aktif akan prinsip-prinsip yang terdapat dalam aneka ragam sarana komunikasi modern dewasa ini, agar bekal yang cukup dimilikinya untuk mengabdikan diri dengan mantap dalam bidang telekomunikasi.

B. Kurikulum PSTE STTNAS

Kurikulum Program Studi S1 Teknik Elektro

No.	KODE	NAMA MK	SEM	SKS
1	TES101	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	01	3
2	TES102	PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	01	3
3	TES103	PENDIDIKAN AGAMA KATHOLIK	01	3
4	TES104	PENDIDIKAN AGAMA HINDU	01	3
5	TES105	PENDIDIKAN AGAMA BUDHA	01	3
6	TES106	BAHASA INGGRIS TEKNIK	01	2
7	TES106T	PRAKTIKUM BAHASA INGGRIS TEKNIK	01	1
8	TES107	DASAR TEKNIK ELEKTRO	01	3
9	TES108	FISIKA TEKNIK	01	2
10	TES108T	PRAKTIKUM FISIKA TEKNIK	01	1
11	TES109	KOMPUTER DASAR	01	2
12	TES109T	PRAKTIKUM KOMPUTER DASAR	01	1
13	TES110	MATEMATIKA	01	2
14	TES111	STATISTIKA DAN ANALISIS DATA	01	3
15	TES201	ELEKTRONIKA DASAR	02	2
16	TES201T	PRAKTIKUM ELEKTRONIKA DASAR	02	2
17	TES202	MATEMATIKA TEKNIK	02	2
18	TES203	PENGUKURAN DAN INSTRUMENTASI	02	2
19	TES203T	PRAKTIKUM PENGUKURAN DAN INSTRUMENTASI	02	2
20	TES204	RANGKAIAN LISTRIK	02	3
21	TES204T	PRAKTIKUM RANGKAIAN LISTRIK	02	1
22	TES205	SISTEM LINIER	02	3
23	TES206	TELEKOMUNIKASI DASAR	02	2
24	TES206T	PRAKTIKUM TELEKOMUNIKASI DASAR	02	1
25	TES301	DASAR KETENAGALISTRIKAN	03	3

No.	KODE	NAMA MK	SEM	SKS
26	TES302	ELEKTRONIKA ANALOG	03	2
27	TES302T	PRAKTIKUM ELEKTRONIKA ANALOG	03	2
28	TES303	ELEKTRONIKA DIGITAL	03	2
29	TES303T	PRAKTIKUM ELEKTRONIKA DIGITAL	03	2
30	TES304	MESIN-MESIN LISTRIK	03	3
31	TES304T	PRAKTIKUM MESIN-MESIN LISTRIK	03	2
32	TES305	TEKNIK KENDALI	03	3
33	TES305T	PRAKTIKUM TEKNIK KENDALI	03	1
34	TES401	ELEKTRONIKA DALAM INDUSTRI	04	2
35	TES401T	PRAKTIKUM ELEKTRONIKA DALAM INDUSTRI	04	1
36	TES402	INSTALASI PENERANGAN DAN TENAGA	04	2
37	TES402T	PRAKTIKUM INSTALASI PENERANGAN DAN TENAGA	04	1
38	TES403	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA	04	2
39	TES403T	PRAKTIKUM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA	04	1
40	TES404	METODE KOMPUTASI	04	3
41	TES405	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	04	3
42	TES406	PENGENDALI LOGIKA TERPROGRAM	04	2
43	TES406T	PRAKTIKUM PENGENDALI LOGIKA TERPROGRAM	04	1
44	TES407	PENGOLAHAN ISYARAT	04	2
45	TES407T	PRAKTIKUM PENGOLAHAN ISYARAT	04	1
46	TES501	ANALISIS SISTEM TENAGA LISTRIK	05	3
47	TES502	APLIKASI PENGENDALI LOGIKA TERPROGRAM	05	2
48	TES503	GAMBAR LISTRIK	05	2
49	TES503T	PRAKTEK GAMBAR LISTRIK	05	1
50	TES504	PENDIDIKAN PANCASILA	05	3

No.	KODE	NAMA MK	SEM	SKS
51	TES505	KEWIRAUSAHAAN	05	2
52	TES506	PENGOPERASIAN DAN PEMELIHARAAN JARINGAN DISTRIBUSI	05	2
53	TES507	PERLENGKAPAN DAN PROTEKSI SISTEM TENAGA LISTRIK	05	2
54	TES507T	PRAKTIKUM PERLENGKAPAN DAN PROTEKSI SISTEM TENAGA LISTRIK	05	1
55	TES508	ROBOTIKA	05	2
56	TES509	SISTEM MIKROPROSESOR	05	3
57	TES510	TEKNIK KENDALI DIGITAL	05	2
58	TES510T	PRAKTIKUM TEKNIK KENDALI DIGITAL	05	1
59	TES511	TEKNIK KENDALI ELEKTRONIS	05	2
60	TES511T	PRAKTIKUM TEKNIK KENDALI ELEKTRONIS	05	1
61	TES512	TEKNOLOGI PUSAT PEMBANGKIT	05	2
62	TES513	TRANSFORMATOR DAYA DAN INSTRUMEN	05	2
63	TES513T	PRAKTEK TRANSFORMATOR DAYA DAN INSTRUMEN	05	1
64	TES601	BAHASA INDONESIA	06	3
65	TES602	BISNIS KELISTRIKAN	06	2
66	TES603	ETIKA REKAYASA	06	2
67	TES604	MIKROKONTROLER	06	2
68	TES604T	PRAKTIKUM MIKROKONTROLER	06	2
69	TES605	PEMODELAN DAN SIMULASI	06	2
70	TES605T	PRAKTIKUM PEMODELAN DAN SIMULASI	06	1
71	TES606	SUTT DAN SUTET	06	2
72	TES607	TEKNOLOGI ENERGI TERBARUKAN	06	2
73	TES607T	PRAKTEK TEKNOLOGI ENERGI TERBARUKAN	06	1
74	TES608P	INSTRUMENTASI INDUSTRI	06	3
75	TES609P	KONSERVASI ENERGI LISTRIK	06	3

No.	KODE	NAMA MK	SEM	SKS
76	TES610P	OPERASI DAN PEMELIHARAAN SISTEM PROTEKSI PENYALURAN	06	3
77	TES611P	PERANCANGAN SISTEM DIGITAL	06	3
78	TES612P	PERANCANGAN SISTEM ELEKTRONIKA	06	3
79	TES613P	SUPERVISORY CONTROL AND DATA ACQUISITION	06	3
80	TES614P	TEKNOLOGI GARDU INDUK	06	3
81	TES615P	TEKNOLOGI ISOLASI SWITCHGEAR	06	3
82	TES701	EKONOMI TEKNIK DAN MANAJEMEN PROYEK	07	2
83	TES702	MEKATRONIKA	07	3
84	TES703	KERJA PRAKTEK DAN SEMINAR	07	2
85	TES704	MANAJEMEN ENERGI LISTRIK	07	2
86	TES705	MANAJEMEN INDUSTRI	07	2
87	TES706	MIKROKONTROLER LANJUT	07	2
88	TES706T	PRAKTEK MIKROKONTROLER LANJUT	07	1
89	TES707	PERANGKAT LUNAK SISTEM TENAGA LISTRIK	07	2
90	TES708	TEKNIK PROTEKSI	07	2
91	TES709P	MUTU PERALATAN DAN KOMISIONING TES	07	3
92	TES710P	OPERASI SISTEM TENAGA LISTRIK	07	3
93	TES711P	PERENCANAAN GARDU INDUK	07	3
94	TES712P	PERENCANAAN PUSAT PEMBANGKIT	07	3
95	TES713P	PERENCANAAN SISTEM OTOMASI INDUSTRI	07	3
96	TES714P	SISTEM PENGATUR CERDAS	07	3
97	TES715P	TEKNIK KENDALI LANJUT	07	3
98	TES716P	TEKNIK KENDALI TERDISTRIBUSI	07	3
99	TES801	KULIAH KERJA NYATA	07	2
100	TES802	SKRIPSI DAN PENDADARAN	07	4

Kurikulum Program Studi D3 Teknik Elektro

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SEM	SKS
1	TED101	Pendidikan Agama	1	2
2	TED106	Bahasa Inggris Teknik	1	2
3	TED106T	Praktikum Bahasa Inggris Teknik	1	2
4	TED107	Fisika Teknik	1	1
5	TED107T	Praktikum Fisika Teknik	1	2
6	TED108	Komponen Elektronika	1	1
7	TED108T	Praktikum Komponen Elektronika	1	2
8	TED109	Matematika Teknik	1	2
9	TED110	Pemrograman Komputer	1	2
10	TED110T	Praktikum Pemrograman Komputer	1	2
11	TED111	Rangkaian Listrik	1	2
12	TED111T	Praktikum Rangkaian Listrik	1	2
13	TED201	Dasar Ketenagalistrikan	2	2
14	TED202	Elektronika Analog	2	2
15	TED202T	Praktikum Elektronika Analog	2	2
16	TED203	Elektronika Digital	2	2
17	TED203T	Praktikum Elektronika Digital	2	2
18	TED204	Mesin - Mesin Listrik	2	2
19	TED204T	Praktikum Mesin - Mesin Listrik	2	2
20	TED205	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
21	TED206	Pengukuran Besaran Listrik	2	1
22	TED206T	Praktikum Pengukuran Besaran Listrik	2	2
23	TED207	Sistem Pengawatan dan Teknik PCB	2	1
24	TED207T	Praktikum Sistem Pengawatan dan Teknik PCB	2	2

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SEM	SKS
25	TED301	Gambar Listrik	3	2
26	TED301T	Praktek Gambar Listrik	3	2
27	TED302	Gardu Distribusi dan Transformator	3	2
28	TED302T	Praktikum Gardu Distribusi dan Transformator	3	2
29	TED303	Pendidikan Pancasila	3	2
30	TED304	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	3	1
31	TED304T	Praktikum Kesehatan dan Keselamatan Kerja	3	2
32	TED305	Pemeliharaan Perangkat Elektronika	3	1
33	TED305T	Praktikum Pemeliharaan Perangkat Elektronika	3	2
34	TED306	Pengetahuan Bahan Listrik	3	1
35	TED307	Sistem Mikroprosesor	3	2
36	TED307T	Praktikum Sistem Mikroprosesor	3	2
37	TED310	Teknik Kendali	3	2
38	TED310T	Praktikum Teknik Kendali	3	2
39	TED308	Sistem Proteksi Listrik	3	2
40	TED308T	Praktikum Sistem Proteksi Listrik	3	2
41	TED309	Teknik Instalasi Listrik	3	2
42	TED309T	Praktikum Teknik Instalasi Listrik	3	2
43	TED401	Distribusi dan Transmisi	4	1
44	TED402	Elektronika Industri	4	1
45	TED402T	Praktikum Elektronika Industri	4	2
46	TED403	Kendali Mesin Listrik	4	1

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SEM	SKS
47	TED403T	Praktikum Kendali Mesin Listrik	4	1
48	TED404	Mikrokontroler	4	2
49	TED404T	Praktikum Mikrokontroler	4	2
50	TED408	Sistem Instrumentasi Elektronika	4	2
51	TED408T	Praktikum Sistem Instrumentasi Elektronika	4	2
52	TED409	Telekomunikasi	4	1
53	TED409T	Praktikum Telekomunikasi	4	2
54	TED412P	Pemodelan dan Simulasi	4	2
55	TED412T	Praktikum Pemodelan dan Simulasi	4	2
56	TED413P	Sistem Kendali Terdistribusi	4	2
57	TED413T	Praktikum Sistem Kendali Terdistribusi	4	2
58	TED405	Pembangkit Tenaga Listrik	4	1
59	TED405T	Praktikum Pembangkit Tenaga Listrik	4	2
60	TED406	Pengendali Logika Terprogram	4	1
61	TED406T	Praktikum Pengendali Logika Terprogram	4	2
62	TED407	Perancangan Instalasi Listrik	4	1
63	TED410P	Konstruksi Jaringan Tegangan Menengah	4	2
64	TED410T	Praktek Konstruksi Jaringan Tegangan Menengah	4	2
65	TED411P	Konstruksi SUTT dan SUTET	4	2
66	TED411T	Praktek Konstruksi SUTT dan SUTET	4	2
67	TED501	Ekonomi Teknik dan Manajemen Proyek	5	2

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SEM	SKS
68	TED502	Kerja Praktek dan Seminar	5	2
69	TED503	Kewirausahaan	5	2
70	TED505	Perancangan Sistem Digital	5	1
71	TED505T	Praktek Perancangan Sistem Digital	5	2
72	TED507	Robotika	5	1
73	TED507T	Praktikum Robotika	5	2
74	TED508	Mikrokontroler Lanjut	5	1
75	TED508T	Praktek Mikrokontroler Lanjut	5	1
76	TED509	Teknik Kendali Lanjut	5	2
77	TED509T	Praktikum Teknik Kendali Lanjut	5	2
78	TED512P	Instrumentasi Industri	5	2
79	TED512T	Praktek Instrumentasi Industri	5	2
80	TED504	Koordinasi Proteksi Jaringan Tegangan Menengah	5	2
81	TED504T	Praktek Koordinasi Proteksi Jaringan Tegangan Menengah	5	2
82	TED506	Kehandalan Sistem Listrik	5	2
83	TED506T	Praktek Kehandalan Sistem Listrik	5	2
84	TED510P	Energi Terbarukan	5	2
85	TED510T	Praktek Energi terbarukan	5	2
86	TED511P	Gardu Induk	5	2
87	TED511T	Praktek Gardu Induk	5	2
88	TED601	Bahasa Indonesia	6	2
89	TED602	Etika Rekayasa	6	2
90	TED603	Proyek Akhir	6	4

BAB VI. PERWALIAN

1. Rencana Studi

Setiap semester sebelum perkuliahan dimulai, proses studi diawali dengan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS). Khusus bagi mahasiswa baru, semester 1 dan 2 mata kuliah yang diambil sudah ditentukan oleh Ketua Jurusan. Bagi mahasiswa yang proses studinya dimulai tahun kedua, proses pemilihan dan pengambilan mata kuliah dilakukan secara mandiri dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu kepada Dosen Wali/Pembimbing Akademik. Adapun prosedur yang harus diikuti setiap mahasiswa dalam mengambil mata kuliah pada setiap semester (seperti Gambar 1).

2. Dosen Wali

Dosen Wali adalah dosen yang diangkat oleh pimpinan STTNAS berdasar atas usulan Jurusan sebagai wali bagi sejumlah mahasiswa yang berfungsi untuk :

- a. Membantu, mengarahkan dan mengesahkan rencana studi.
- b. Memberi bimbingan dan nasehat mengenai berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa yang bersifat akademik kurikuler.
- c. Membina watak keprofesian.

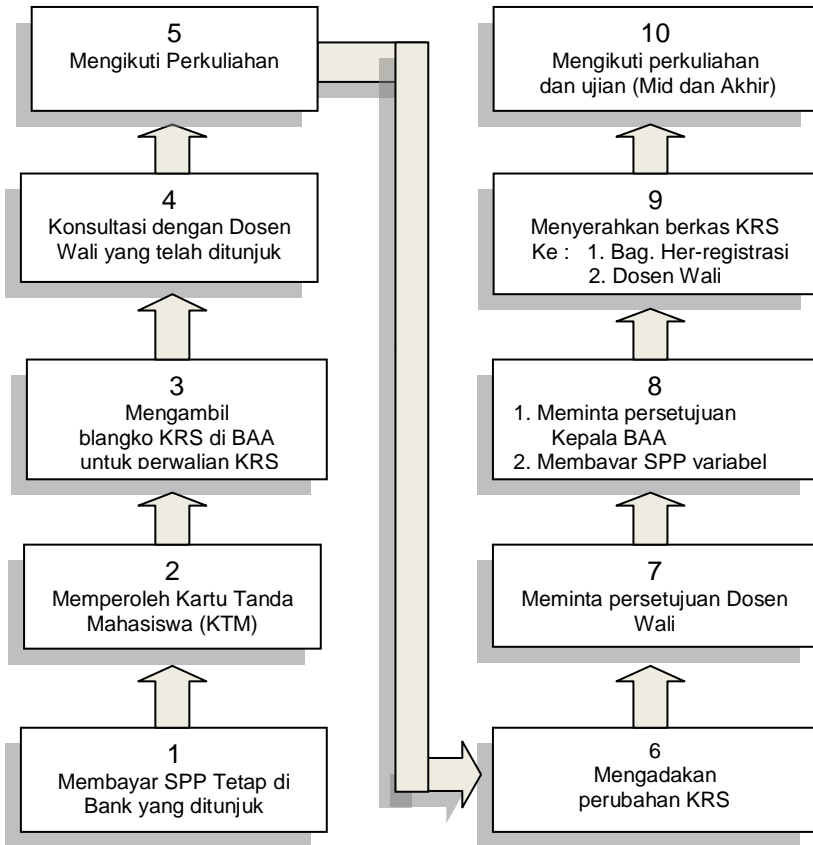
3. Pengambilan SKS

Ketentuan pengambilan SKS didasarkan pada Indeks Prestasi Semester (IPS) dengan ketentuan seperti terlihat pada Tabel 1.

4. Mengganti / membatalkan Mata Kuliah

Mahasiswa dapat mengganti atau membatalkan suatu mata kuliah yang sudah tercantum dalam KRS, dengan ketentuan berikut :

- a. Kesempatan penggantian mata kuliah adalah 2 (dua) minggu pertama pada semester-bersangkutan selama 6 (enam) hari.
- b. Pembatalan mata kuliah dapat dilaksanakan sejak minggu pertama sampai dengan minggu ketiga.
- c. Pelaksanaan penggantian atau pembatalan suatu mata kuliah dilakukan dengan cara :
 - i. Mahasiswa menggunakan KRS perubahan
 - ii. Mahasiswa wajib berkonsultasi dengan dosen wali.



Gambar 1. Diagram Alir Proses Perwalian

Tabel 4. Ketentuan Pengambilan SKS

Perolehan IP Semester	Jumlah beban studi
$\leq 1,50$	Maksimum 12 sks
$> 1,50 - 2,00$	Maksimum 16 sks
$> 2,00 - 2,50$	Maksimum 18 sks
$> 2,50 - 3,00$	Maksimum 21 sks
$> 3,00$	Maksimum 24 sks

5. Tata Nilai

Dalam menentukan keberhasilan studi mahasiswa ditetapkan huruf dan bobot penilaian seperti dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hubungan antara Nilai dalam Huruf dan Bobot.

NILAI	
HURUF	BOBOT
A	4,00
B	3,00
C	2,00
D	1,00
E	0

Keterangan :

- f. Nilai huruf digunakan untuk nilai akhir
- g. Nilai akhir ditentukan oleh kelengkapan komponen nilai
- h. Nilai bobot penyetaraan skala 0 – 4 digunakan untuk menghitung IPS dan IPK
- i. Nilai E berarti gagal, dan wajib diulang
- j. Nilai D dapat diulang untuk memperbaiki IPK dan diprogramkan dalam KRS. Nilai $D \leq 20\%$ jumlah sks.

Tabel 6. Pedoman Penentuan Bobot Penilaian

Komponen	Rentang Nilai	% Bobot	Nilai Kegiatan
Terstruktur : Tugas, Kuis, Makalah	0 -100	15 – 30 %	0 - 20
Ujian Tengah Semester (UTS)	0 - 100	20 – 35 %	0 – 30
Ujian Akhir Semester (UAS)	0 – 100	50 %	0 – 50
Jumlah nilai dalam angka		100 %	0 - 100

Keterangan :

Dalam sistem SKS, komponen penilaian harus termasuk didalamnya tugas terstruktur. Untuk memperoleh nilai akhir, maka jumlah nilai angka dikonversi menjadi nilai huruf.

Cara Menghitung Indeks Prestasi

6. Indeks Prestasi Semester (IPS)

$$IPS = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$$

Keterangan :

- N : Nilai bobot masing-masing mata kuliah dalam semester yang bersangkutan
- K : Besar sks tiap mata kuliah yang diambil dalam semester yang bersangkutan.
- $K \times N$: Angka kualitas

Untuk menghitung Indeks Prestasi Semester (IPS) nilai huruf diubah menjadi nilai bobot.

Tabel 4. Nilai Bobot dan Kategori Penilaian

Nilai Huruf	Nilai Bobot	Kategori
A	4	Istimewa
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Gagal

7. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK adalah jumlah angka kumulatif dibagi angka kredit kumulatif, sejak semester pertama hingga evaluasi terakhir dilakukan.

Perhitungan IPK adalah sebagai berikut :

$$IPK = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$$

Keterangan :

- K : Besar sks tiap mata kuliah
- N : Nilai bobot hasil akhir masing-masing mata kuliah selama mengikuti kuliah.

BAB VII. SEMINAR, KP, K3 DAN PENDADARAN

PERSYARATAN SEMINAR

1. Telah menempuh 110 SKS (untuk S1) dan 85 SKS (untuk D3), masing-masing dengan IP min 2.00.
2. Memohon persetujuan seminar dari pembimbing.
3. Menyerahkan salinan KRS dan Kartu Tanda Mahasiswa yang berlaku.
4. Sudah pernah mengikuti seminar minimal 10 kali (menunjukkan kartu kehadiran seminar).
5. Seminar dihadiri oleh minimal 10 orang peserta.

PERSYARATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

1. Peserta KKN adalah mahasiswa STTNAS jenjang pendidikan Strata satu (1)
2. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester dan tahun akademik saat mata kuliah KKN diambil.
3. Telah menyelesaikan sejumlah SKS ≥ 120 sks
4. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 2,00$
5. Sudah melaksanakan seminar kerja praktek.
6. Lulus mata kuliah dari semester I s.d VI

SKRIPSI DAN PROYEK AKHIR

Skripsi/Proyek Akhir adalah karya ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana.

Persyaratan Skripsi /Proyek Akhir:

A. Syarat Akademik

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester Skripsi diambil.
2. Transkrip nilai : 130 sks (Untuk S1) 100 sks (Untuk D3), IPK $\geq 2,00$ dan nilai D $\leq 20\%$ total SKS
3. Telah lulus semua praktikum (maksimal kurang 1).
4. Skripsi / Proyek Akhir diambil bersama mata kuliah Seminar dan bisa diambil bersama Kuliah Kerja Nyata (KKN)

B. Syarat Administrasi

Menyerahkan :

1. Salinan kuitansi SPP terakhir.
2. Salinan kartu tanda mahasiswa (KTM).
3. Salinan kartu rencana studi (KRS).
4. Salinan bukti pembayaran Skripsi/Proyek Akhir.

C. Pembimbingan Skripsi (S1) / Proyek Akhir (D3)

1. Dosen pembimbing berjumlah 2 (dua) orang yaitu Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang ditetapkan oleh Ketua Jurusan.
2. Apabila Dosen Pembimbing berhalangan melaksanakan pembimbingan untuk jangka waktu yang dipandang menghambat proses penyusunan Skripsi / Proyek Akhir, maka Dosen Pembimbing mengajukan surat pengunduran diri pada Ketua Jurusan dan Ketua Jurusan dapat menunjuk Dosen Pembimbing pengganti.
3. Selama proses pembimbingan, mahasiswa diwajibkan membawa lembar konsultasi. Mahasiswa melakukan penelitian rinci setelah proposal disetujui oleh Dosen Pembimbing.
4. Mahasiswa mencari data yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Apabila objek penelitian memerlukan Surat Ijin Penelitian, maka mahasiswa dapat memperoleh dari Bagian Administrasi Akademik dengan pengantar dari Jurusan.

D. Peraturan Skripsi / Karya Akhir

Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro yang menempuh Skripsi / Proyek Akhir diatur sebagai berikut :

1. Skripsi merupakan realisasi (algoritma, simulasi, pembuatan purwa-rupa skala laboratorium atau purwa-rupa skala industri) dari keilmuan Teknik Elektro.
2. Proyek akhir untuk konsentrasi Elektronika dan Kendali dianjurkan untuk merancang dan merealisasikan alat.
3. Skripsi dilakukan secara perorangan.
4. Dalam menyelesaikan Skripsi / Karya Akhir mahasiswa dibimbing oleh dua Dosen Pembimbing yaitu Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang disesuaikan dengan topik Skripsi.
5. Judul Skripsi / Proyek Akhir dibicarakan bersama-sama dengan Dosen Pembimbing.
6. Judul Skripsi / Proyek Akhir berlaku satu tahun, jika sudah habis masa berlaku, maka mahasiswa dapat mengajukan perpanjangan penyelesaian Skripsi ke Jurusan.

7. Apabila setelah perpanjangan belum dapat menyelesaikan dan tidak ada kemajuan penyelesaian, maka tugas dinyatakan gugur.
8. Jika gugur, maka mahasiswa yang bersangkutan harus mendaftar kembali sebagai peserta baru dengan segala konsekuensi.

PENDADARAN SKRIPSI DAN PROYEK AKHIR

1. Syarat

- a. Mengisi blangko pendaftaran pendadaran
- b. Mahasiswa menyerahkan :
 - i. Transkrip Nilai
 - ii. Surat keterangan selesai praktikum
 - iii. Berita acara seminar.
 - iv. Sertifikat Kuliah Kesiapan Kerja.
 - v. Sertifikat Ospek.
 - vi. Bukti penyerahan Laporan Kerja Praktek.
 - vii. Surat keterangan bebas pinjam alat-alat laboratorium.
 - viii. Surat keterangan bebas pinjam perpustakaan.
 - ix. Surat keterangan bebas administrasi keuangan.
 - x. Lembar persetujuan untuk pendadaran oleh dosen pembimbing.
 - xi. Salinan lembar Catatan Penguji Pra-Pendadaran
 - xii. Salinan sertifikat TOEFL dengan nilai minimum 400 dari institusi Pusat Pelatihan Bahasa yang bersertifikat (misal : STTNAS, UGM, UNY, USD dan UII) sebanyak 1 lembar , dengan menunjukkan aslinya (Berdasarkan SK Ketua STTNAS Nomor:034/SK/STTNAS/KET/IV/2009).
 - xiii. Lembar konsultasi yang telah terisi minimal 10 kali konsultasi.

2. Prosedur

- a. Pendaftaran pendadaran dilampiri 5 (lima) buah Skripsi yang belum dijilid atau 4(empat) buah karya akhir yang belum dijilid.
- b. Pakaian peserta pendadaran sesuai dengan ketentuan yang ada (jas lengkap).
- c. Waktu dan tempat pelaksanaan pendadaran ditentukan oleh jurusan.
- d. Pendadaran dilaksanakan, setelah jadwal pendadaran ditetapkan oleh jurusan.

- e. Apabila Skripsi / Proyek Akhir perlu dilakukan revisi redaksional setelah diujikan, namun dinyatakan lulus. Dosen penguji dapat langsung memberikan nilai ujian Skripsi untuk mahasiswa yang bersangkutan.
 - f. Apabila Skripsi / Proyek Akhir perlu revisi substansial, namun dinyatakan lulus, maka nilai dapat diberikan setelah revisi disetujui oleh tim penguji.
 - g. Masa revisi Skripsi / Proyek Akhir maksimum 1 (satu) bulan sejak tanggal ujian Skripsi / Proyek Akhir. Jika mengalami keterlambatan maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gugur dan harus mengajukan ujian ulang.
3. Penilaian
- a. Mutu materi Skripsi / Proyek Akhir,
 - b. Metode Penulisan dan Pembuatan gambar,
 - c. Penguasaan Materi,
 - d. Penyajian materi Skripsi / Proyek Akhir.

TATA TERTIB UJIAN

Untuk mencapai tujuan dan kelancaran pelaksanaan ujian, maka diadakan peraturan tata tertib ujian sebagai berikut :

1. Yang disebut peserta ujian adalah mahasiswa Jurusan Teknik Elektro STTNAS Yogyakarta yang terdaftar sebagai mahasiswa dan telah memiliki Kartu Ujian sesuai dengan semester berjalan dan telah disahkan Bagian Administrasi Akademik.
2. Mahasiswa boleh mengikuti ujian jika memenuhi syarat , yaitu 75% dari tatap muka yang diberikan dosen.
3. Setiap kali mengikuti ujian, peserta diharuskan membawa Kartu Ujian dan menempati ruang/kursi yang telah ditentukan.
4. Setiap Peserta Ujian diharuskan untuk menandatangani Daftar Hadir yang telah disediakan dengan menunjukkan Kartu Ujian yang syah (tertempel foto baru yang disahkan BAA).
5. Peserta Ujian harus berlaku sopan. Dilarang : memakai sandal, kaos tanpa krah, jaket, topi, celana sobek, merokok, menghidupkan ponsel (HP). Sudah hadir 10 menit sebelum ujian dimulai. Bagi yang terlambat lebih dari 10 menit, tidak diperkenankan mengikuti ujian. Sebelum ujian dimulai, buku, catatan dan alat-alat lain yang tidak diperlukan harus diletakkan di depan ruang ujian, kecuali jika ujian bersifat buku terbuka.
6. Peserta ujian yang tidak mengikuti ujian pada waktunya, dengan alasan apapun tidak akan diadakan ujian tersendiri.

7. Selama ujian berlangsung, setiap Peserta Ujian tidak diperkenankan bicara dengan sesama Peserta Ujian, saling meminjamkan peralatan ujian, menyontek dan meninggalkan ruang ujian.
8. Peserta yang mengundurkan diri diharuskan menyerahkan kertas pekerjaannya kepada Pengawas Ujian berikut soal ujian dan tetap harus menandatangani Daftar Hadir, soal ujian boleh diminta setelah ujian berakhir.
9. Setelah ujian berakhir, setiap Peserta diharuskan segera menyerahkan kertas pekerjaannya kepada Pengawas, pekerjaan diserahkan di luar ruangan dinyatakan tidak syah/tidak berlaku.
10. Pengawas Ujian berhak menegur, memperingatkan dan mencatat kecurangan yang dilakukan oleh setiap Peserta Ujian serta berhak memindahkan tempat ujian Peserta bila dianggap perlu.
11. Hal-hal lain yang belum tercantum dalam Tata Tertib ini akan ditetapkan Penanggung Jawab Ujian.
12. Bagi Peserta Ujian yang melanggar Tata Tertib di atas akan dikenakan sanksi Akademik.